

**PENERAPAN METODE IMAGE STREAMING PADA PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PLAKAT TINGGI**

Helsi Opiyeni¹, Dessy Wardiah², Liza Murniviyanti³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

opiyenihelsi@gmail.com¹

ABSTRACT

This investigation seeks to evaluate the efficacy of the image streaming technique in boosting the verse-composition proficiency of tenth-year pupils at SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. The inquiry utilized a numerical methodology featuring a Post-test Only Control Group architecture. From a total of 213 individuals, 72 participants were designated as the focus group, split into a treatment cohort (X.1) and a baseline category (X.2). Information was gathered via literacy assessments targeting thematic alignment, visionary thought, lexical selection, metaphorical phrasing, and tangible terminology. Outcomes indicated that the experimental assembly reached an average mark of 85.22, notably surpassing the comparison group's average of 69.67. Analytical processing through the Independent-Samples T-Test produced a tvalue of 18.84, outstripping the tdistribution threshold. Consequently, the null conjecture H_0 was dismissed, and the secondary proposition H_a was endorsed. The research deduces that the mental imagery approach substantially upgrades students' artistic articulation and perceptual brainstorming in poetic creation relative to traditional pedagogical styles.

Keywords: Image Streaming, Poetry Writing, Creative Expression

ABSTRAK

Riset tersebut bermaksud memvalidasi kemanjuran prosedur image streaming bagi eskalasi kompetensi menyusun bait sastra pada pelajar tingkat sepuluh di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Studi ini mengaplikasikan paradigma numerik lewat skema Post-test Only Control Group Design. Dari total 213 subjek, terpilih 72 responden sebagai representasi data yang diklasifikasikan ke dalam kelas perlakuan (X.1) serta kelas pendamping (X.2). Pemerolehan data diupayakan melalui evaluasi literasi yang meninjau koherensi gagasan, daya khayal, seleksi kata, majas, hingga diksi riil. Data menunjukkan bahwa himpunan uji coba menyentuh angka rerata 85,22, melampaui raihan kelompok pembandingan yang berada di posisi 69,67. Komputasi data lewat Independent-Samples T-Test membuahkan angka thitung 18,84 yang melewati batas ttabel. Alhasil, postulat nihil (H_0) dianulir dan pernyataan alternatif (H_a) diverifikasi. Penemuan ini menyimpulkan bahwa mekanisme aliran bayangan secara esensial mempertajam artikulasi inovatif dan fantasi intelektual siswa dalam berpuisi ketimbang pola pembelajaran lam.

Kata Kunci: Image Streaming, Menulis Puisi, Ekspresi Kreatif

A. Pendahuluan

Pembelajaran ialah ikhtiar terencana serta sistematis guna membangun ruang edukasi yang memfasilitasi para pembelajar dalam mengoptimalkan kapabilitas internal mereka secara dinamis. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, pendidikan diarahkan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila, yakni pembelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan mampu bertindak sesuai nilai-nilai luhur (Kemendikbudristek, 2021). Skema pendidikan tersebut menyajikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam menyusun instruksi edukatif yang menitikberatkan pada urgensi siswa serta adaptif terhadap perkembangan inovasi digital. Namun, di tengah perkembangan era digital yang sangat cepat, keterampilan menulis sering kali dianggap sebagai kegiatan yang membosankan dan penuh beban bagi siswa. Padahal, menulis adalah representasi dari kemampuan berpikir kritis dan kebijaksanaan yang sangat krusial dalam dunia yang terhubung secara global (Annisa, 2022).

Fenomena yang ditemukan di lapangan, khususnya di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi, menunjukkan adanya

kesenjangan antara potensi akademik siswa dengan kemampuan ekspresi kreatif mereka dalam menulis karya sastra, terutama puisi. Meskipun sekolah ini dikenal memiliki kemampuan akademik yang baik, penulisan puisi tetap menjadi tantangan tersendiri. Kondisi nyata yang sering terjadi adalah peserta didik mengalami hambatan dalam menggali ide, keterbatasan dalam penguasaan diksi, serta kesulitan dalam merangkai kata-kata yang imajinatif. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional yang digunakan belum mampu memfasilitasi kebutuhan emosional dan kognitif siswa dalam berkreasi.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah metode image streaming. Metode ini merupakan pendekatan kognitif yang membantu siswa mengembangkan imajinasi dengan cara menggambarkan secara lisan bayangan spesifik dalam pikiran mereka, kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan (Ririndasari dkk., 2023). Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya mengalirkan ide secara cepat dan

meningkatkan antusiasme siswa karena prosesnya yang menyenangkan dan berbasis imajinasi visual. Walaupun metode ini memerlukan manajemen waktu yang baik dan latihan konsentrasi, potensinya dalam memacu kreativitas sangat besar bagi pembelajaran menulis puisi yang selama ini dianggap kaku oleh siswa.

Menilik landasan pemikiran tersebut, observasi ini menitikberatkan pada penggunaan teknik aliran citra dalam pengajaran menyusun bait puisi untuk pelajar fase E di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Intensi dari investigasi ini ialah guna memverifikasi kemandirian prosedur tersebut dalam mempertajam kecakapan subjek didik saat mengartikulasikan gagasan inovatif serta diksi artistik. Output dari kajian ini diproyeksikan menyumbangkan faedah aplikatif bagi tenaga pendidik selaku strategi pembaruan yang kreatif demi memacu gairah serta capaian akademik siswa, sekaligus menuntun para pembelajar menemukan pola studi yang lebih emosional dalam memproduksi literatur sastra.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain Post-test Only Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi pada bulan Februari tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan populasi sebanyak 213 siswa kelas X. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Oleh sebab itu, diputuskan bahwa rombongan belajar X.1 bertindak selaku himpunan uji coba yang diberikan stimulasi teknik aliran bayangan, sementara ruang kelas X.2 diposisikan sebagai kelas pembanding yang menerapkan pola pengajaran tradisional. Masing-masing kelompok terdiri dari 36 siswa, yang mana efektivitas perlakuan akan diukur melalui tes akhir (post-test) berupa penulisan puisi dengan tema keindahan alam saat senja.

Mekanisme penghimpunan informasi diselenggarakan lewat pemantauan seketika serta evaluasi literasi yang ditelaah merujuk pada panca parameter primer, yaitu kesesuaian tema, kekuatan imajinasi,

ketepatan diksi, penggunaan bahasa figuratif, dan kata konkret. Instrumen penilaian dimodifikasi dari teori Nurgiantoro untuk memastikan validitas hasil pengukuran keterampilan menulis puisi siswa. Informasi yang terhimpun selanjutnya dikelola memakai perangkat lunak SPSS edisi 27 lewat rentetan komputasi numerik, yang mencakup verifikasi distribusi data, pengecekan kesamaan varians Levene, hingga pembuktian asumsi melalui prosedur Independent-Samples T-Test. Kriteria pengujian hipotesis ditetapkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menentukan pengaruh signifikan dari penerapan Prosedur pengaliran imajinasi visual terhadap eskalasi kompetensi inovatif para pembelajar di area observasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Eksperimen ini diselenggarakan guna mengevaluasi kemandirian teknik aliran bayangan terhadap kompetensi menyusun bait sastra para pembelajar fase E di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Merujuk pada informasi yang dihimpun lewat evaluasi akhir pada himpunan uji coba serta kelas pembandingan,

diperoleh gambaran statistik yang menunjukkan perbedaan capaian hasil belajar secara signifikan. Paparan ringkas mengenai kalkulasi angka dasar dari tiap-tiap himpunan tersebut dipaparkan dalam bagan di bagian berikut:

Tabel 1 Statistik Kedua Kelompok		
Kelompok	Eksperimen	Kontrol
N	36	36
Min	72	60
Max	96	80
Mean	85,22	69,67
Std. Deviation	5,642	4,817

Merujuk pada Data 1, himpunan uji coba yang memperoleh stimulasi teknik aliran bayangan memperlihatkan angka rerata di posisi 85,22, melampaui secara signifikan raihan kelas pembandingan yang menerapkan pola pengajaran tradisional dengan perolehan rata-rata 69,67. Skor tertinggi pada kelompok perlakuan menyentuh poin 96, sementara pada kelompok referensi cuma mampu meraih angka 80. Perbedaan standar deviasi antara kedua kelompok (5,642 dan 4,817) menunjukkan sebaran nilai yang cukup kompetitif, namun kelompok eksperimen tetap unggul dalam konsistensi capaian nilai tinggi.

Guna memverifikasi tingkat keabsahan disparitas tersebut, diselenggarakan pembuktian asumsi

melalui prosedur Independent-Samples T-Test. Proses komputasi dikerjakan lewat penyetaraan rentang angka rerata terhadap deviasi baku kolektif. Hasil perhitungan manual dan melalui bantuan SPSS versi 27 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 18,84. Apabila disandingkan terhadap angka ambang pada tingkat kepercayaan tertentu, maka perolehan kalkulasi angka uji tersebut melampaui batas secara masif, alhasil postulat nihil (H_0) dianulir dan proposisi tandingan (H_a) diverifikasi. Fakta ini menunjukkan secara faktual bahwa penggunaan teknik pengaliran bayangan visual membawa dampak esensial bagi eskalasi kemahiran menyusun bait sastra para pembelajar.

Observasi ini diselenggarakan guna memvalidasi dampak penggunaan teknik pengaliran bayangan visual bagi kecakapan menyusun bait sastra para pembelajar fase E di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Melalui keterlibatan 72 responden yang diklasifikasikan secara seimbang ke dalam himpunan uji coba serta kelas pembandingan, alat ukur yang diaplikasikan berupa evaluasi literasi memproduksi karya puitis bertajuk estetika panorama

petang. Output komputasi angka lewat prosedur uji-t membuahkan skor thitung senilai 18,84 yang melampaui ambang ttabel 1,691, alhasil postulat nihil (H_0) dianulir dan asumsi alternatif (H_a) diverifikasi. Penemuan tersebut menunjukkan bahwa prosedur image streaming membawa impresi esensial bagi capaian akademik siswa serta sangat direkomendasikan untuk diimplementasikan dalam pengajaran literatur nasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi relevan oleh Rimbahati (2025) mengenai penerapan *image streaming* pada penulisan teks cerita pendek di SMA PGRI 2 Palembang, Sosok yang menyimpulkan bahwa mekanisme tersebut manjur bagi eskalasi kapabilitas pembelajar dalam mengekspresikan gagasan secara terorganisir sekaligus mempertajam daya khayal. Relevansi tersebut terlihat pada kelompok eksperimen yang menunjukkan kualitas penulisan puisi lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa metode *image streaming* tidak hanya efektif untuk penulisan cerpen, tetapi juga sangat berhasil dalam pembelajaran menulis puisi karena

kemampuannya merangsang kreativitas serta daya imajinasi siswa secara optimal.

D. Kesimpulan

Merujuk pada output observasi serta komputasi informasi yang telah diselenggarakan, dapat diikhtisarkan bahwa penggunaan teknik pengaliran imajinasi visual membawa dampak esensial bagi kompetensi menyusun bait sastra para pembelajar fase E di SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 85,22 yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 69,67. Output pembuktian asumsi lewat prosedur Independent-Samples T-Test pun memperlihatkan angka t_{hitung} sebesar 18,84 yang melampaui ambang batas signifikansi, sehingga dapat dinyatakan bahwa metode ini efektif dalam merangsang imajinasi kognitif siswa untuk menghasilkan karya puisi yang lebih variatif dan imajinatif dibandingkan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan

Dan Konseling, 4(1980), 1349–1358.

Kemendikbudristek. (2021). Panduan implementasi pembelajaran Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI., 1–143.

Ririndasari, Dina Ramadhanti, & Yulia Pebriani. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Image Streaming Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hulu Kuantan. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.466>.

Rosalinda, I., Yunus, Y., & Udu, S. (2020). Kemampuan Mengidentifikasi UnsurUnsur Pembangun Teks Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri Satap 10 Konawe Selatan. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 5(3), 277. <https://doi.org/10.36709/jb.v5i3.13208>

Sartika dan septi budi. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464043-4>